

APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH DASAR PILAR BANGSA UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN PENDIDIKAN

Oleh:

Honkis

Universitas Pendidikan Indonesia

(e-mail: honkis@student.upi.edu)

ABSTRAK

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di sekolah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan layanan pendidikan. Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori-teori yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen pendidikan, konsep pengembangan model sistem informasi manajemen dan konsep pelayanan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memfasilitasi pihak sekolah dan orang tua siswa dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta untuk mengetahui produk atau layanan apa yang dibutuhkan oleh pihak sekolah dan orang tua siswa dalam pengembangan model sistem informasi manajemen pendidikan di Sekolah Pilar Bangsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development (R&D)* namun dibatasi hingga tahap pengembangan model, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dari pengembangan model yang telah dilaksanakan, penelitian ini menghasilkan sebuah produk aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Pilar Bangsa. Setelah diuji coba, produk ini berjalan dengan baik di *Smartphone Android*. Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi yang digunakan oleh pihak sekolah masih konvensional. Sedangkan dalam pengelolaan berkas administrasi sekolah sudah menggunakan komputer namun dalam penginputannya masih manual, oleh karena itu diperlukan sebuah program aplikasi berbasis komputer atau android dalam pengelolaannya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan layanan kepada orang tua siswa.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen (SIM), Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP), Pengembangan Model, Aplikasi Android, Appy Pie.

ABSTRACT

The development of management information system (MIS) in schools is one of the efforts to improve education services. The theory underlying this research are theories related to education management information system, the concept of development of management information system model and education service concept. The purpose of this study is to facilitate the school and parents in the utilization of information technology, as well as to find out what products or services needed by the school and parents in the development model of education management information system in Pilar Bangsa School. The method used in this research is the method of Research and Development (R & D) but is limited to the stage of model development, using descriptive qualitative approach is research that produces descriptive data in the form of words written or spoken words of some people and observable behavior. From the development of the model that has been implemented, this research produces an application product Management Information System of Pilar Bangsa School. Once tested, this product runs well on Android Smartphone. From the research that has been carried out can be drawn the conclusion that the information system used by the school is still conventional. While in the administration of school administration files already using the computer but in inputting process still manual, therefore required a computer-based application program or android in the management, so as to improve efficiency and services to parents.

Keywords: Management Information System (MIS), Education Management Information System (EMIS), Model Development, Android Application, Appy Pie.

PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen memainkan peran yang sangat besar dan berpengaruh di dalam

organisasi, khususnya organisasi pendidikan, kesadaran akan pentingnya layanan sistem informasi manajemen pendidikan dapat memberikan harapan dan solusi yang lebih baik dimasa mendatang. Itulah sebabnya pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntunan kehidupan masyarakat.

Sekolah sebagai institusi (lembaga) pendidikan, merupakan wadah atau tempat proses pendidikan dilakukan. Sekolah memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kegiatannya, sekolah adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid, melainkan berada dalam satu tatanan sistem yang rumit dan saling berkait, oleh karena itu sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan.

Kemajuan teknologi informasi yang pesat merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan sistem pendidikan. Hal ini membuat masyarakat cenderung terlibat langsung dalam mengakses teknologi informasi. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, diharapkan guru, orang tua siswa, bahkan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses dan mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan sekolah, secara cepat. Informasi mengenai kegiatan tersebut biasanya diperoleh di sekolah dan di awal semester saja. Artinya akan sulit bagi para orang tua siswa untuk memperoleh informasi yang diinginkan pada saat kapanpun dan dimanapun. Kekurangan waktu untuk mengawasi putra-putri karena kesibukan sehari-hari juga merupakan permasalahan yang dihadapi orang tua siswa, keluhan-keluhan ketika ingin mengakses informasi dan ketika ingin bertemu dengan wali kelas menjadi kendala dan permasalahan dalam pelayanan informasi sekolah.

Tersedianya sistem informasi manajemen yang baik akan sangat menunjang kegiatan pendidikan pada suatu institusi. Sistem informasi manajemen yang ada di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sistem informasi manajemen sekolah berfungsi sebagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan orang tua siswa. Dengan adanya sistem informasi manajemen dapat menunjang

kelancaran dalam kegiatan administrasi sekolah yang nanti pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas manajemen sekolah.

Menurut pendapat (Ety Rochaety, 2008), Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan teknologi informasi dalam memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil keputusan dalam bidang pendidikan. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam lembaga pendidikan.

Sistem informasi manajemen terdiri dari tiga kata yang berlainan arti, yang masing-masing kata tersebut mempunyai pengertian. Untuk mengetahui pengertian dari ketiga kata tersebut peneliti akan sajikan secara terperinci sebagai berikut, Menurut pendapat (Hamalik, 1993; Hartono, 2000; Hendyaningrat, 1996). Sistem adalah suatu keseluruhan atau totalitas yang terdiri dari bagian-bagian atau sub-sub sistem yang saling berinteraksi dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan informasi merupakan pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya untuk menggambarkan suatu kejadian yang nyata dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Sedangkan pengertian manajemen merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan yang dilakukan melalui orang lain. Melalui pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian sistem informasi manajemen secara umum yaitu sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung sistem operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi sehingga menghasilkan lingkungan kerja yang efektif dan efisien.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai satu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pengguna dengan kebutuhan yang diinginkan. Menurut (Gordon B. Davis, 2002) sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu (integrated) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi,

manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Selanjutnya (Edhy Susanta, 2003), menyatakan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang tentang organisasi tersebut.

Untuk mengatasi masalah-masalah di atas, diperlukan sebuah sistem informasi manajemen pendidikan yang mampu memberikan solusi cepat, akurat dan efisien. Salah satu solusi dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan

membuat sistem informasi manajemen pendidikan berbasis android yang dapat di akses langsung oleh pengguna secara online tanpa terbatas waktu dan tempat.

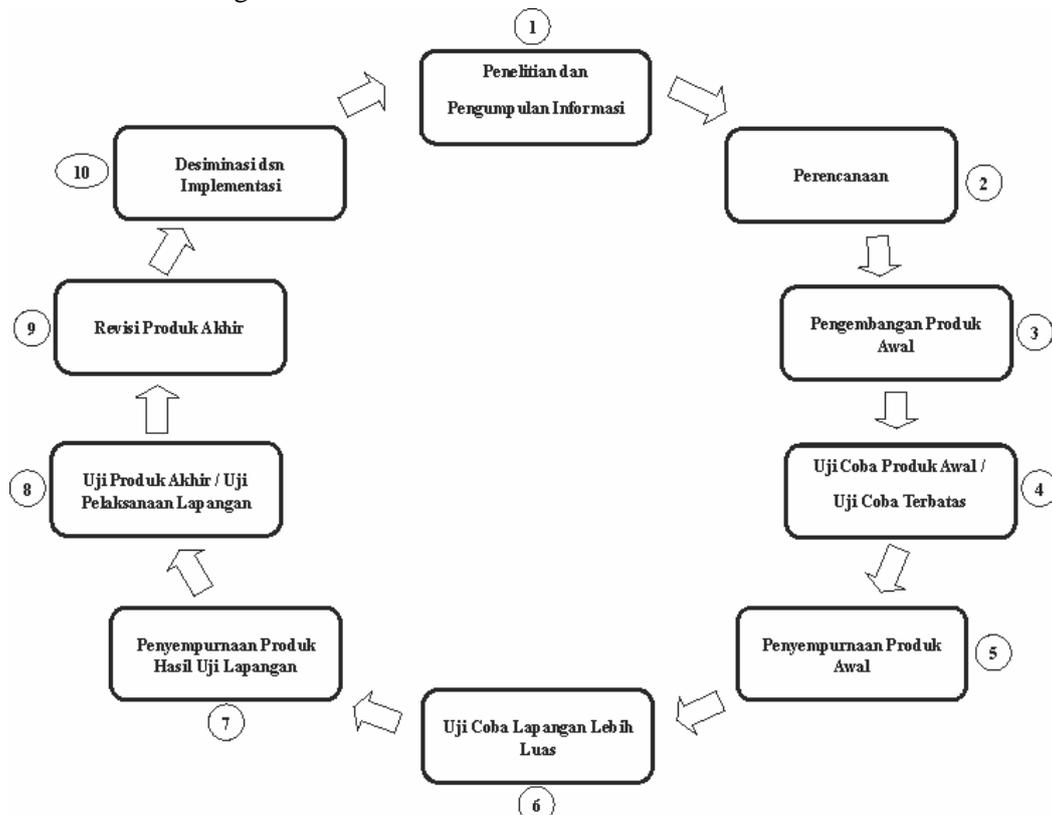
Sistem informasi manajemen sekolah yang dapat diakses oleh semua orang melalui smart phone atau tablet memberikan ide penulis untuk membuat aplikasi sistem informasi manajemen sekolah pilar bangsa, yang dapat memberikan informasi tentang program kegiatan sekolah untuk guru, dan orang tua murid yang pada akhirnya sistem informasi manajemen tersebut dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi sekolah pilar bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* dengan megembangkan model sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah pilar bangsa, penelitian ini dibatasi hingga tahap tiga saja yaitu hingga tahap pengembangan model. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan

informasi mengenai pembuatan program SIM menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif.

A. Tahapan Pengembangan Model Beberapa tahapan pengembangan model yang dikemukakan oleh Borg dan Gall pada pembahasan diatas, terlihat pada *flowchart* dibawah ini:



Gambar 1. Gambar *Flowchart* Tahapan R & D

1. Tahap Pengumpulan Data Awal (*Research & Information Collection*)

Tahap ini terdiri dari pengumpulan data awal dan analisis kebutuhan. Pengumpulan data

awal dilakukan untuk memperoleh informasi yang dapat memperkuat penelitian ini, observasi dan wawancara (interview) di sekolah pilar bangsa terkait aktifitas manajerialnya, pengumpulan dokumen terkait data akademik, pengumpulan dokumen opini guru dan orang tua siswa tentang layanan informasi di sekolah pilar bangsa.

2. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan tujuan, aspek manajemen pendidikan yang akan dikembangkan dalam SIM, menentukan prosedur dan mengurus ijin penelitian, dan kemudian merancang konsep dasar SIM yang akan dikembangkan.

3. Tahap Pengembangan Produk Awal (*Develop Preliminary of Product*)

Pada tahap pengembangan, peneliti mengembangkan rencana atau desain dasar konsep SIM yang akan dibuat, hal ini ditandai dengan perancangan grafis, penyusunan rekayasa source code, dan desain layout halaman muka.

4. Uji Coba Lapangan Awal (*Preliminary Field Testing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian awal terhadap desain produk yang telah dibuat, pengujian bersifat terbatas hanya untuk menguji apakah program aplikasi berjalan dengan baik dan lancar.

5. Revisi Hasil Uji Coba (*Main Product Revision*)

Tahapan ini merupakan perbaikan dari hasil uji coba lapangan awal. Pada tahap penyempurnaan produk awal ini, lebih banyak dilakukan dengan pendekatan kualitatif produk.

6. Uji Coba Lapangan (*Main Field Testing*)

Tahap ini berkaitan dengan uji produk secara lebih luas, yaitu untuk menguji efektivitas dari desain produk yang dibuat. Hasil uji lapangan ini akan dikumpulkan dan diobservasi untuk melihat efektifitas dan efisiensi produk yang telah dibuat.

7. Revisi Hasil Uji Lapangan (*Operational Product Revision*)

Tahapan ini merupakan perbaikan kedua setelah dilakukan uji lapangan yang lebih luas. Penyempurnaan produk pada tahap ini akan membuat produk menjadi semakin lebih baik.

8. Uji Pelaksanaan Lapangan (*Operation Field Testing*)

Tahap ini berkaitan dengan pengujian terhadap efektivitas dan adaptabilitas desain produk yang melibatkan pemakai produk dalam hal ini sekolah pilar bangsa. Uji ini dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, questioner yang kemudian dianalisis.

9. Revisi Produk Akhir (*Final Product Revision*)

Penyempurnaan produk akhir ini dipandang perlu guna keakuratan produk yang dikembangkan. Pada tahapan ini didapatkan suatu produk yang tingkat efektivitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

10. Diseminasi dan Implementasi Produk (*Dissemination and Implementation*)

Mempublikasikan hasil produk yang dikembangkan agar dapat diimplementasikan baik secara khusus di sekolah pilar bangsa, maupun secara umum dalam lingkup yang lebih luas.

HASIL PENELITIAN

Pada tahap pertama, peneliti melakukan analisis terhadap hal-hal yang diperlukan dalam proses pengembangan ini yaitu sistem yang dibutuhkan, faktor penunjang, partisipan, biaya dan waktu pengerjaan. Untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan sistem informasi manajemen di sekolah pilar bangsa, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan Agustinus Fanuel S.S, selaku kepala sekolah pilar bangsa sedangkan

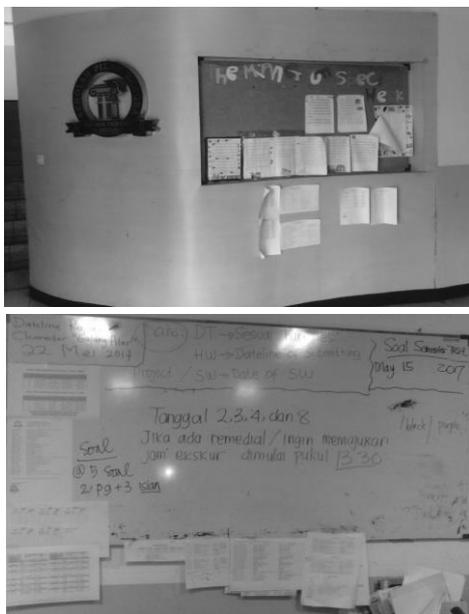
pengamatan dilakukan dengan melihat sarana dan prasarana yang tersedia guna mendukung untuk dilakukan pengembangan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, di sekolah pilar bangsa terdapat dua tenaga operator komputer yang secara khusus menangani pengelolaan informasi sekolah. Jumlah komputer yang ada di sekolah pilar bangsa terdiri dari 3 buah *PC desktop* dan 2 buah *notebook*. Dimana 2 *PC desktop* digunakan untuk keperluan

administrasi guru, dan 1 buah *PC desktop* digunakan untuk penginputan nilai, mengisi jadwal pelajaran dan sebagainya. Sedangkan *notebook* digunakan guru untuk mengajar. *PC desktop* yang ada di sekolah pilar bangsa berisi *Microsoft Office* yang digunakan untuk mengisi jadwal mata pelajaran dan program kegiatan sekolah lainnya.

Sedangkan berdasarkan wawancara dan observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti didapatkan temuan sebagai berikut:

- 1) Sekolah pilar bangsa belum memiliki sistem informasi manajemen pendidikan berbasis teknologi (android) yang memadai, *up to date* dan dapat diakses dalam waktu yang relative cepat. Sistem informasi manajemen di sekolah pilar bangsa masih dikelola secara manual dan mengandalkan data yang dikelola secara konvensional. Papan pengumuman terlihat kurang rapih, karena banyaknya lembaran kertas informasi (pengumuman) yang ditempel terlalu banyak, dan tidak sebanding dengan luas papan pengumuman, sehingga dinding menjadi tempat untuk menempelkan lembaran kertas informasi (pengumuman). Hal ini kurang indah untuk dipandang. Lihat gambar 2.



Gambar 2. Papan Pengumuman Tempat Menempelkan Informasi

- 2) Manajemen data masih konvensional, sehingga sering menimbulkan masalah ketika hendak membuat laporan, dalam artian data tidak dapat diakses oleh pengguna lain secara *online*.
- 3) Manajemen data belum memenuhi kriteria CBIS (Computer Based Information System), sehingga terkadang menimbulkan masalah ketika hendak di perlukan.
- 4) Prosedur standar operasional pekerjaan administrasi belum terdokumentasikan, terinformasikan dengan sistematis sehingga terkadang menimbulkan permasalahan.
- 5) Tenaga administrasi pendidikan masih perlu diberikan peningkatan kompetensi terkait dengan administrasi manajemen perkantoran berbasis komputer.

Kondisi semacam itu memberikan kesimpulan pada peneliti bahwa sekolah pilar bangsa membutuhkan suatu sistem informasi manajemen pendidikan yang berbasis teknologi (android) yang dapat dikelola sendiri. Keberadaan sistem itu akan sangat membantu sehingga apabila kepala sekolah atau yayasan membutuhkan data dan informasi yang diperlukan, dapat diperoleh dengan mudah, cepat dan tepat. Selain itu, sistem tersebut harus memuat beberapa fitur seperti profil sekolah, visi misi, fasilitas, jadwal mata pelajaran, jadwal ulangan harian, jadwal MID test, Jadwal final test, program kegiatan, dan lainnya.

PEMBAHASAN

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai tahapan perencanaan dan pengembangan sistem

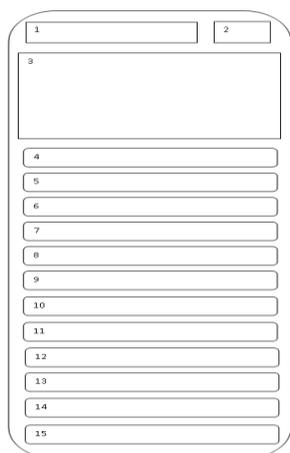
informasi manajemen pendidikan di sekolah pilar bangsa secara lengkap dan terperinci. Setelah dilakukan *library research* untuk mengumpulkan literatur yang relevan, pengumpulan data

mengenai kondisi awal dan analisis kebutuhan, dan perancangan, kemudian peneliti melakukan pembuatan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan rancangan *layout*, rancangan *grafis*, dan rancangan *source code*. dan akan dibahas proses pengembangan sistem informasi manajemen hingga siap untuk digunakan.

1. Pembuatan Rancangan Layout

Menurut Paul Harris dan Gavin Ambrose (2011: 8) Layout merupakan susunan bagian-bagian elemen dari sebuah desain yang mengisi ruang tampilan sehingga indah untuk dilihat. Layout menentukan keindahan tampilan dari desain yang dibuat. Keindahan tampilan tersebut memberikan nilai positif bagi kesan baik yang dirasakan oleh yang melihatnya. Maka, untuk mendapatkan kesan yang baik dari pengguna sistem, layout harus indah dan tidak memusingkan mata yang memandang. Gambar rancangan layout pada gambar 3.



Gambar 3
Rancangan Layout

Setiap rancangan layout diberi nomor untuk mudah diidentifikasi, penjelasan setiap area layout sebagai berikut :

- a. Posisi 1 : Title atau Heading, posisi ini digunakan untuk memperkenalkan nama aplikasi yaitu SD Pilar Bangsa.
- b. Posisi 2 : Notification & Search, posisi ini digunakan untuk melihat adanya pemberitahuan yang masuk, dan pencarian data atau file dalam aplikasi SIM tersebut.
- c. Posisi 3 : Show Banners, posisi ini digunakan

untuk slideshow foto siswa di halaman muka aplikasi SIM.

- d. Posisi 4 : Profil Sekolah, posisi ini digunakan sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi tentang sekolah kepada pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal sekolah. Didalamnya terdapat nama sekolah, visi-misi, nomor statistik, alamat, e-mail, facebook, alamat website sekolah, dan lainnya.
- e. Posisi 5 : Contact, posisi ini digunakan untuk menampilkan kontak telepon sekolah, sms, e-mail, skype, alamat, website dan lokasi sekolah di google map.
- f. Posisi 6 : Fasilitas, posisi ini digunakan untuk menampilkan fasilitas dan ruangan yang tersedia di sekolah pilar bangsa.
- g. Posisi 7 : Staf Pengajar, posisi ini digunakan untuk menampilkan profil guru, tugas dan tanggung jawabnya.
- h. Posisi 8 : Jadwal Pilar Bangsa, posisi ini digunakan untuk menampilkan berbagai informasi jadwal seperti jadwal pelajaran, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan program tahunan.
- i. Posisi 9 : Chat, posisi ini digunakan untuk berkomunikasi secara online ke sesama pengguna aplikasi ataupun ke administrator sekolah.
- j. Posisi 10 : Program semester, posisi ini digunakan untuk menampilkan informasi mengenai program kegiatan sekolah persemester.
- k. Posisi 11 : Appointment, posisi ini digunakan untuk membuat janji kepada guru, memberikan pesan dan kesan kepada pihak sekolah.
- l. Posisi 12 : Video, posisi ini digunakan untuk menampilkan video kegiatan dan aktivitas siswa-siswi sekolah pilar bangsa.
- m. Posisi 13 : Testimonials, posisi ini digunakan sebagai tempat memberikan kesaksian mengenai pelayanan kegiatan belajar mengajar sekolah pilar bangsa.
- n. Posisi 14 : Pendaftaran Siswa, posisi ini digunakan sebagai form pendaftaran online peserta didik baru yang akan bersekolah di sekolah pilar bangsa.
- o. Posisi 15 : Karyawan Sekolah, posisi ini digunakan untuk menampilkan foto karyawan sekolah beserta tugas dan tanggung jawabnya.

- p. Posisi 16 : Piket Guru, posisi ini digunakan untuk menampilkan informasi mengenai guru yang bertugas piket untuk menjaga ketertiban sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- q. Posisi 17 : Ekstrakurikuler, posisi ini digunakan untuk menyampaikan informasi ekstrakurikuler apa saja yang tersedia di sekolah pilar bangsa.
- r. Posisi 18 : Absensi, posisi ini digunakan untuk memberikan informasi kepada orang tua siswa perihal kehadiran siswa, izin, sakit dan absensi siswa.
- s. Posisi 19 : Alumni, posisi ini digunakan untuk menampilkan profil alumni atau siswa yang telah menyelesaikan kewajibannya di sekolah pilar bangsa.

2. Pembuatan Kode Pemrograman

Dalam pembuatan SIM sekolah pilar bangsa peneliti menggunakan aplikasi *appy pie* yang *open source*. Aplikasi *appy pie* merupakan program pembuat aplikasi online yang gratis dan dapat digunakan dalam membuat aplikasi SIM sesuai dengan kebutuhan pengguna. Seperti yang dikemukakan oleh Matthew Diener (2014), *Appy Pie* adalah sebuah program yang memungkinkan orang membuat aplikasi. Menurut pencipta platformnya aplikasi dirancangan untuk menjadi mudah diakses untuk orang yang tanpa pengalaman. Program ini tersedia juga pada platform iOS, Android, Windows Phone, dan API OS.

Dalam membangun sebuah aplikasi dengan *Appy Pie* terdiri dari tiga tahap yaitu Tahap pertama, memberikan nama pada aplikasi yang akan dibuat. Kedua adalah membangun aplikasi dan menambahkan konten. Ketiga, mempublikasikan aplikasi yang telah dibuat. Pada tahap pertama, cukup memberikan nama pada aplikasi yang akan dibuat, pemberian nama aplikasi tersebut tidak lebih dari 30 karakter dan tidak boleh berisi karakter khusus. *Appy Pie* telah menyediakan 24 kategori layanan aplikasi, beberapa diantaranya adalah kategori untuk bisnis, firma hukum, restoran, amal, dan kategori lainnya. gambar terlihat pada gambar 4.

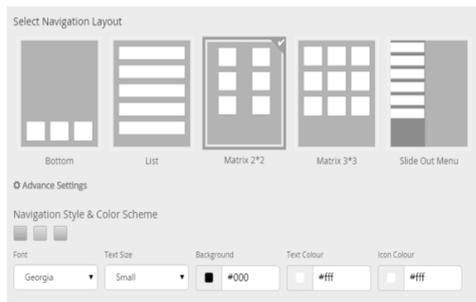


Gambar 4
Layout Kategori & Pemberian Nama

Tahap kedua adalah tahap terpanjang dan pada tahap ini semua penciptaan aplikasi dilakukan, selain itu *appy pie* memiliki fitur “*drag-and-drop*” antar muka, sekaligus gambaran langsung (*live preview*) untuk melihat seperti apa aplikasi yang telah dibuat. Dalam pembuatan aplikasi terdapat dua halaman utama. Pertama halaman aplikasi (*app pages*) adalah halaman pertama yang mana dapat menambah dan mengedit halaman yang berbeda untuk aplikasi yang akan dibuat. Dan selanjutnya yang kedua adalah halaman gaya & navigasi (*style & navigation*) yang mana dapat mengedit seperti apa aplikasi terlihat, termasuk mengubah latar belakang, ikon, *splash screen*, warna, dan tata letak navigasi. untuk melihat tampilan tersebut dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5
Halaman Aplikasi (*App Pages*)



Gambar 6
Halaman Style & Navigasi



Gambar 7
Tampilan Halaman Utama

Setelah selesai dengan halaman style dan navigasi, tahap ketiga adalah tahap publikasi, pada tahap ini, aplikasi yang telah dibuat dapat diuji dan dapat dipublikasikan ke google play store atau apple app store.

3. Pembuatan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Rancangan grafis yang menarik akan memberikan citra positif bagi lembaga yang memiliki aplikasi SIM tersebut, juga akan memberikan daya tarik bagi pengguna yang menggunakan atau bagi orang yang melihatnya, oleh karena itu rancangan desain grafis aplikasi ini dibuat dengan mempertimbangkan aspek keindahan, menggunakan warna yang sederhana yang tidak ramai dan membuat mata pengguna merasa nyaman dalam menggunakannya. Penjelasan rancangan desain grafis aplikasi sebagai berikut:

1. Halaman Utama

Halaman utama adalah tampilan awal aplikasi SIM, yang terdiri dari beberapa menu seperti profile sekolah, contact, fasilitas, staf pengajar, jadwal pilar bangsa, kolom chat, program semester, buat janji, kolom komentar, video, testimonial, pendaftaran siswa baru, absensi dan lainnya. Di halaman utama ini juga terdapat slideshow foto siswa-siswi pilar bangsa yang dibuat bergerak secara otomatis berganti-ganti tampilan, terlihat pada gambar 7.

1. Menu Profil Sekolah

Menu profil sekolah berisikan informasi sekolah seperti nama sekolah, alamat sekolah, peta lokasi sekolah, visi-misi, nomor statistik, e-mail, facebook, alamat website sekolah, dan lainnya. Menu profil sekolah terlihat pada gambar hasil rancangan.

2. Menu Contact

Menu Contact merupakan fasilitas yang dapat digunakan oleh pengguna dalam mencari alamat sekolah atau menghubungi pihak sekolah. Di dalam menu contact terdapat nomor telepon, nomor HP, whatsapp, e-mail, skype, alamat website dan lokasi sekolah di google map. Menu contact terdapat pada gambar hasil rancangan.

3. Menu Fasilitas

Pada menu fasilitas ini kita dapat melihat fasilitas dan ruangan apa saja yang tersedia di sekolah pilar bangsa. Menu fasilitas terlihat pada gambar hasil rancangan.

4. Menu Staf Pengajar

Menu ini digunakan untuk melihat staf pengajar sekolah pilar bangsa, terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, guru subjek beserta tugas dan tanggung jawabnya. Menu staf pengajar terlihat pada gambar hasil rancangan.

5. Menu Jadwal Pilar Bangsa

Menu ini digunakan untuk melihat berbagai informasi seperti jadwal pelajaran, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan program tahunan.

6. Menu Chat

Menu yang dapat digunakan sebagai ruang tanya jawab atau komunikasi kepada pihak sekolah dalam hal ini administrator sekolah.

Tampilan menu chat dapat dilihat pada gambar hasil rancangan.

7. Menu Program Semester
Menu program semester berisi informasi mengenai program kegiatan sekolah persemester. Menu program semester terlihat pada gambar hasil rancangan.
8. Menu Buat Janji
Menu buat janji adalah satu fasilitas yang memudahkan pengguna untuk melakukan konsultasi pada pihak sekolah dengan perjanjian waktu yang sudah dibuat sebelumnya.
9. Menu Komentar
Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memberikan komentar atau masukan pada pihak sekolah untuk meningkatkan pelayanannya. Tampilan fitur komentar pada gambar hasil rancangan.
10. Menu Video
Fitur ini digunakan untuk menampilkan video kegiatan dan aktivitas siswa-siswi sekolah pilar bangsa. Tampilan menu video pada gambar hasil rancangan.
11. Menu Testimonial
Menu testimonial adalah fitur yang digunakan untuk memberikan kesaksian atau pernyataan oleh pengguna atas kepuasan terhadap layanan pendidikan yang telah disediakan pihak sekolah. Menu testimonial terlihat pada gambar hasil rancangan.
12. Menu Pendaftaran Siswa Baru
Menu pendaftaran siswa baru, merupakan sebuah layanan yang dirancang untuk melakukan pendaftaran siswa baru (PSB) yang dilakukan secara online. Gambar menu pendaftaran siswa baru terdapat pada gambar hasil rancangan.
13. Menu Karyawan Sekolah
Menu karyawan sekolah adalah layanan yang dirancang untuk memberikan informasi kepada

pengguna mengenai data informasi karyawan sekolah pilar bangsa. Tampilan menu karyawan sekolah dapat dilihat pada gambar hasil rancangan.

14. Menu Piket Guru
Menu Piket Guru adalah layanan yang digunakan untuk melihat informasi mengenai guru yang bertugas piket untuk menjaga ketertiban sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar.
15. Menu Ekstrakurikuler
Fitur ini dapat digunakan oleh pengguna untuk melihat informasi mengenai jadwal ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah pilar bangsa. Tampilan menu ekstrakurikuler terlihat pada gambar hasil rancangan.
16. Menu Absensi
Padam fitur absensi ini, pengguna dapat melihat informasi kehadiran siswa-siswi sekolah pilar bangsa. Tampilan menu absensi dapat lihat pada gambar 4.33 dan 4.34, sedangkan form pengisian absensi terlihat pada gambar hasil rancangan.
18. Menu Alumni
Menu ini digunakan untuk menampilkan profil alumni atau siswa yang telah menyelesaikan kewajiban belajarnya di sekolah pilar bangsa.



Gambar 8

Hasil Pembuatan Sistem Informasi Manajemen

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Maka peneliti dapat mengambil dua kesimpulan besar yaitu kesimpulan secara umum dan kesimpulan secara

husus atau terperinci.

Kesimpulan secara umum yang dapat ditarik oleh peneliti dalam pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan di Sekolah Pilar Bangsa adalah didalam melakukan pengembangan

sistem informasi manajemen diperlukan beberapa tahapan yaitu tahapan analisis kebutuhan sistem informasi, tahapan perencanaan, tahapan desain atau perancangan, tahapan implementasi, dan tahapan evaluasi. Apabila tahapan ini dilaksanakan dengan benar maka sistem informasi manajemen pendidikan yang dibuat dapat membantu, memperlancar dan mempermudah pelaksanaan administrasi ketatausahaan sekolah, administrasi guru dan proses kegiatan belajar mengajar. Serta dengan tersedianya sistem informasi manajemen pendidikan tersebut secara otomatis pekerjaan akan lebih efektif dan efisien, sehingga pada akhirnya sistem informasi manajemen pendidikan yang dibuat dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pelayanan informasi di Sekolah Pilar Bangsa.

Sedangkan kesimpulan secara khusus yang didapat setelah melaksanakan penelitian dan pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah Pilar Bangsa yaitu sistem informasi manajemen yang dijalankan oleh sekolah Pilar Bangsa selama ini masih secara konvensional, belum mengoptimalkan fungsi komputer secara penuh, komputer digunakan hanya untuk pengetikan dan pencetakan, sedangkan data informasi sekolah masih disimpan dalam sebuah binder khusus yang diletakan dalam rak.

Sekolah Pilar Bangsa membutuhkan beberapa alat pendukung seperti komputer jaringan, kebutuhan software berupa perangkat lunak sistem informasi dan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) berupa staf administrasi IT yang berkompetensi.

Dengan tersedianya layanan sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah Pilar Bangsa diharapkan dapat memudahkan orang tua siswa untuk mengetahui seluruh informasi kegiatan sekolah dan juga dapat menjadi peluang untuk meningkatkan daya saing dilingkungan sekitarnya.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Saran Untuk Sekolah Pilar Bangsa

- a. Untuk meningkatkan mutu layanan sekolah, salah satu solusi yang dapat digunakan yaitu dengan mengembangkan sistem informasi

manajemen pendidikan dalam bentuk aplikasi smartphone.

- b. Dalam mengembangkan sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah Pilar Bangsa harus berdasarkan pada metode pengembangan sistem yang terdiri dari tahapan perencanaan, analisis, desain atau perancangan, implementasi dan evaluasi.
- c. Menyiapkan SDM untuk mengelola aplikasi sistem informasi manajemen tersebut.
- d. Menyediakan layanan informasi yang dibutuhkan pengguna secara update atau terkini.
- e. Mendorong guru dan orang tua siswa untuk memanfaatkan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan yang telah dibuat.
- f. Membuat aturan atau prosedur yang terkait dengan penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan sekolah pilar bangsa.

2. Saran Untuk Guru dan Orang Tua Siswa

- a. Memanfaatkan sistem informasi manajemen pendidikan yang ada untuk menunjang kelancaran aktivitas sekolah.
- b. Berpartisipasi aktif dalam pengembangan sistem informasi manajemen sesuai dengan fungsi dan perannya.
- c. Memberikan masukan yang konstruktif bagi pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan sekolah Pilar Bangsa di masa yang akan datang.

3. Saran Untuk Peneliti

Memperluas pengetahuan peneliti mengenai metode lain dalam pengembangan sistem, dan memanfaatkan hasil pengembangan untuk keperluan pengembangan selanjutnya baik di lokasi yang sama ataupun di lokasi yang berbeda.

- Borg, W.R., & Gall, M.D. 1989. *Educational research: An introduction (5th ed.)*. NY: Longman.
- Davis, Gordon, B. 1995. *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Diener, Matthew. (20 May 2014). "Appy Pie launches cloud-based mobile game builder". *Pocket Gamer*. Retrieved 13 September 2014. *The DIY mobile game builder enables anyone with an idea to create a simple 2D mobile game for free - with no programming experience required.* Tersedia : https://en.wikipedia.org/wiki/Appy_Pie.
- Edhy Sutanta. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hartono, Jogiyanto. 2000. *Pengenalan Komputer : Dasar Ilmu Komputer, Pemograman, Sistem Informasi, dan Intelegensi Buatan*. Edisi 3. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Rochaety, Eti. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Oemar, Hamalik. 1993. *Pengelolaan Sistem Informasi*. Bandung : Trigenda Karya.